

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di sekolah kemampuan membaca menjadi peranan penting pada kegiatan pembelajaran. Siswa belajar berbagai ilmu pengetahuan maka hal pertama yang harus dilakukan adalah belajar membaca. Membaca salah satu kegiatan literasi yang bisa dilakukan di sekolah. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah sendiri dengan mengeluarkan Permendikbud (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan) Nomor 23 Tahun 2015 mengenai PBP (Penumbuhan Budi Pekerti). Permendikbud tersebut dipastikan dengan harus membaca melalui program Gerakan Literasi Sekolah terutama bagi siswa SD, SMP dan SMA, serta penumbuhan Budi Pekerti yang baik kepada siswa (Permendikbud No. 23 Tahun 2015).

Keterampilan berbahasa yang sangat penting dan harus dimiliki oleh siswa ialah keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Tarigan (2008:1) berpendapat bahwa keempat keterampilan bahasa tersebut mempunyai keterkaitan begitu erat. Dari keempat keterampilan tersebut membaca ialah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik. Membaca dapat diartikan dengan aktivitas yang dilakukan guna mendapatkan informasi dari suatu tulisan, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman bersifat menyakup semua tentang suatu bacaan. Membaca berupa salah satu keterampilan yang dipelajari siswa di sekolah. Membaca memiliki peranan penting dalam kegiatan komunikasi juga berupa modal utama dalam mendapatkan pengetahuan. Kompetensi membaca pada kurikulum 2013 yaitu menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. Berdasarkan pada kompetensi dasar tersebut penting bagi guru membelajarkan siswa tentang pengetahuan baru yang terdapat pada teks yaitu salah satunya pada teks eksplanasi.

Penelitian ini difokuskan pada salah satu bentuk keterampilan membaca yaitu membaca pemahaman. Tampubolon (2008) memaparkan keterampilan membaca salah satunya ialah membaca pemahaman. Membaca pemahaman

termasuk keterampilan yang harus diarahkan guna meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa. Menurut Nurhadi (dalam Ningtias, 2010:11) ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi keberhasilan membaca pemahaman berupa faktor internal (diri sendiri) yang meliputi minat, intelegensi dan tujuan membaca, dan juga faktor eksternal (luar) pembaca ialah mencakup sarana dan lingkungan.

Guna meningkatkan taraf hidup bangsa dan sumber daya manusia salah satunya melalui cara meningkatkan pendidikan. Pendidikan mengacu pada kegiatan sekelompok individu seperti kepala sekolah, guru, siswa, dimana mereka berinteraksi sambil menyelesaikan tugas pendidikan dan bekerja sama, dalam pendidikan itu sendiri terdapat kegiatan berupa pembelajaran, untuk menunjang kegiatan pembelajaran dalam realitasnya banyak guru ketika pembelajaran kurang memperhatikan metode pembelajaran yang digunakan. Sanjaya dalam (Hariyanto, 2015: 86) mengatakan bahwa dalam suatu metode memperoleh pemahaman tentang apa yang diperlukan perencanaan. Artinya prosesnya masih bersifat konseptual terkait keputusan-keputusan yang dapat diambil dalam pelaksanaan pembelajaran.

Oleh karena itu, metode pembelajaran pada dasarnya dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan tujuan pembelajaran tertentu. Tujuan metode pembelajaran tidak lain yaitu agar terwujudnya efektifitas dan efisiensi melakukan kegiatan belajar oleh siswa. Menurut Dick dan Cerey dalam Sanjaya (2007) menyebutkan bahwa sebuah strategi atau metode pembelajaran terdiri atas tahapan kegiatan belajar dan keseluruhan komponen materi pembelajaran yang digunakan guru untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Majid, 2013: 6).

Prosedur atau tahapan pembelajaran tepat untuk kegiatan membaca, salah satunya yaitu metode *KWL (Know, Want I know, and Leared)* salah satu strategi belajar membaca pemahaman yang dapat membantu siswa berpikir tentang teks yang mereka baca. Metode *KWL* berupa pendekatan intruksi membaca yang menekankan nilai pengetahuan awal pembaca (Sani, 2023:274). Metode *KWL* merupakan metode yang menuntut peran aktif siswa, karena dalam

metode ini siswa diajak berperan aktif sebelum membaca, saat membaca, dan setelah membaca. Metode ini membantu guru menghidupkan latar belakang pengetahuan dan minat siswa pada suatu topik. *KWL* sendiri memiliki beberapa keunggulan antara lain dapat membantu siswa memperoleh sesuatu ketika pertama kali membaca sebuah teks. Diharapkan melalui metode *KWL* guru bisa membantu anak memahami salah satu teks yang terdapat di kurikulum 2013.

Pada kurikulum 2013, salah satu teks yang diperkenalkan dan berupa teks baru yang belum dipelajari pada kurikulum sebelumnya ialah teks eksplanasi. Peneliti memilih teks eksplanasi sebagai bahan penelitian karena dapat mengembangkan ide mengenai suatu proses peristiwa serta dapat memaparkan suatu kejadian secara rinci. Diharapkan dengan metode *KWL* siswa akan meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami sebuah teks eksplanasi. Menurut Pardiyo (2007: 155) mengatakan bahwa membaca teks eksplanasi bertujuan untuk memahami dan mengetahui teks yang berisi penjelasan mengenai fenomena baik sosial maupun alam. Pemahaman teks eksplanasi dikalangan siswa sendiri belum maksimal, hal ini disebabkan karena teks eksplanasi berupa suatu teks yang mengekspresikan secara detail dan siswa merasa sulit untuk memahaminya.

Salah satu metode pembelajaran membaca pemahaman ialah metode *KWL* (*Know Want to know Learned*). Menurut Rahim (2005: 41) strategi pembelajaran *KWL* mengajarkan tujuan membaca pemahaman kepada siswa, menuntut peran aktif siswa pada sebelum, saat dan sesudah membaca. Metode *KWL* juga dapat membantu siswa memahami informasi baru yang diterimanya. Strategi pembelajaran *KWL* cukup sederhana dan jelas serta mempunyai dampak signifikan apabila diterapkan untuk kegiatan membaca pemahaman.

Berdasarkan survei sebelumnya yaitu dilakukukan wawancara dengan salah satu guru Bahasa Indonesia, berupa kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP AL FALAH masih dikatakan rendah hal itu diketahui dengan berdasarkan hasil dari ulangan harian tentang teks eksplanasi, didapatkan informasi bahwa jumlah siswa yang cukup banyak, sulit untuk mengendalikan siswa sehingga hanya beberapa siswa yang aktif dan berani

untuk bertanya, dan mereka yang mendapatkan nilai bagus. Melalui data yang diperoleh dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas VIII SMP AL FALAH masih rendah dan perlu dikembangkan. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Keefektifan Metode KWL (*Know Want to know Learned*) terhadap keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII SMP AL FALAH Depok Cirebon”. Metode KWL merupakan salah satu metode membaca yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam suatu teks.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi dengan metode KWL pada siswa kelas VIII SMP AL-FALAH Depok Cirebon?
2. Bagaimana keefektifan metode *KWL* terhadap keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi di kelas VIII SMP AL-FALAH Depok Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan diteliti pada penelitian ini di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi dengan metode KWL pada siswa kelas VIII SMP AL-FALAH Depok Cirebon.
2. Mendeskripsikan keefektifan metode KWL terhadap membaca pemahaman teks eksplanasi di kelas VIII SMP AL-FALAH Depok Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut, maka manfaat yang diambil dari penelitian ini dapat dibagi atas dua macam manfaat yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dalam penelitian ini yaitu dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan menerapkan metode KWL.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Bagi Siswa : Dapat meningkatkan minat membaca dan menyadarkan siswa bahwa membaca itu sangat penting.
- b. Bagi guru: Guru dapat memperoleh informasi, pengetahuan, acuan dan alternatif metode yang dapat dipraktikkan dalam pembelajaran khususnya bagi guru Bahasa Indonesia mengenai metode yang diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman.
- c. Bagi peneliti lain: dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam penelitian yang berkaitan dengan metode KWL dan keterampilan membaca.

